

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyyah NU Nurul Huda Gulang

1. Sejarah Berdirinya MI NU Nurul Huda Gulang

Pada awalnya, pendirian MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus diawali oleh usulan serta pemikiran sejumlah tokoh masyarakat serta ulama desa Gulang untuk membangun suatu lembaga pendidikan formal yang mampu menjalankan pendidikan yang terpadu diantara pengetahuan yang diperlukan serta penguasaan ilmu agama bagi jenjang pendidikan dasar. Model tersebut diharap bisa menghasilkan generasi penerus yang pintar, cerdas serta mempunyai akhlak yang baik yaitu sesuai dengan nilai ajaran Islam.

Banyak sedikitnya perubahan yang ada di lingkungan masyarakat kota Kudus terutama masyarakat serta bangsa Indonesia dan masyarakat serta sejumlah bangsa yang ada di dunia pada umumnya. Berdasarkan dengan sejumlah penyesuaian yang ada di bidang pendidikan, pendidikan tidak cukup lagi apabila dijalankan secara tradisional, berjalan dengan sendirinya dan tidak adanya target yang ditentukan serta tidak terdapat prosedur dalam pencapaian target yang dinilai efisien serta efektif. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyyah NU Nurul Huda Gulang termasuk suatu usaha untuk memberikan peningkatan mutu dalam menyelenggarakan serta mengelola kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang dibentuk untuk memberikan jaminan terhadap kelangsungan kegiatan belajar mengajar yang mempunyai suasana kondusif untuk perkembangan potensi murid. Oleh karena itu para murid bisa hidup secara mandiri dan bisa hidup di tengah-tengah masyarakat yang sifatnya majemuk.

Pada konteks sekolah, supaya kualitas lulusan MI NU Nurul Huda Gulang memiliki nilai yang kompetitif serta komparatif, sehingga kurikulum MI NU Nurul Huda Gulang dikembangkan serta dirancang dengan pendekatan basisnya kompetensi. Hal tersebut

dijalankan supaya MI NU Nurul Huda Gulang secara kelembagaan ketika memberikan respon dengan cara proaktif dengan beragam perkembangan informasi, teknologi, ilmu pengetahuan serta seni. Tuntutan desentralisasi untuk memperkuat identitas kepribadian murid yang berkualitas, mempunyai wawasan kebangsaan, serta mempunyai akhlak yang baik yang dilandasi oleh berbagai nilai dalam ajaran Islam. Hal tersebut membuat MI NU Nurul Huda Gulang, sebagai lembaga pendidikan dasar mempunyai ciri khas agama islam ala Ahlus Sunnah wal Jama'ah, yang sudah memperoleh kepercayaan dari para warga sekitar, tidak akan mengalami kehilangan relevansi kegiatan penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum yang dilakukan pengembangan di MI NU Nurul Huda Gulang akan senantiasa dikaji dengan periode supaya selalu sesuai serta berjalan dengan perkembangan serta tuntutan para warga yang bersifat dinamis.¹

2. Profil MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus

Nama Sekolah	:	MI NU Nurul Huda
Alamat Sekolah	:	Jl. Raya Gulang, Desa Gulang Rt.01/Rw.04 kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus
No. Telp. Sekolah / Hp. Kepsek	:	(0291)4248868/08562745422
Nomor Statistik Sekolah NSS	:	111233190066
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	:	60712419
Hasil akreditasi sekolah paling akhir		A (nilai 89)
Tahun hasil akreditasi		2011
Luas lahan milik sekolah		+_1.150 m2
Status kepemilikan Pengurus Sekolah		Pemdes dan Pengurus Sekolah
Tahun pendirian sekolah		1986
Ijin Operasional		Wk/5.b/4547/Pgm/MI/1986

¹Hasil wawancara dengan Ibu Noor Jannah S.Pd.I (Kepala Madrasah) 21 Juni 2021

Jumlah keseluruhan 6
ruang kelas

3. **Visi dan Misi MI NU Nurul Huda**

a. Visi :

Terwujudnya Generasi Islam yang terampil Qiro'ah, tekun beribadah, berakhlak karimah dan Unggul dalam Prestasi.

b. Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
2. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al Quran dan menjalankan ajaran islam.
3. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
5. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Aktif, PKEM, CTL.
- 2) Mengembangkan potensi akademik siswa dengan nilai-nilai rata-rata 7,5
- 3) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetensi.²

4. **Letak Geografis**

MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus sebagai lembaga pendidikan formal yang berada di Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, yakni terletak di Jalan Raya Gulang no 7 KODE POS 59381 Rt 04 Rw 06 Mejobo Kudus. Luas tanahnya

²Hasil wawancara dengan Ibu Noor Jannah S.Pd.I (Kepala Madrasah) 21 Juni 2021

sejumlah 630 m serta letak bangunan sekolahnya ialah seperti berikut :

- a. Sebelah Utara : SD 2 Gulang
- b. Sebelah Selatan : Rumah Penduduk
- c. Sebelah Timur : Sawah Penduduk
- d. Sebelah Barat : Balai Desa Gulang

Meskipun lokasi itu ada di daerah pedesaan, akan tetapi mempunyai suasana yang tenang serta tidak berisik, sebab letak dari sekolah ini sedikit masuk dari jalan raya kurang lebihnya 100 m. Oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran tidak akan terganggu oleh suasana lalu lintas.³

5. **Struktur Organisasi MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus**

Dalam menjaga serta mengelola pendidikan di MI NU Nurul Huda Gulang, maka disusunlah struktur organisasi madrasah. Di bawah ini ialah struktur organisasi MI NU Nurul Huda Gulang tahun ajaran 2020/2021.

- a. Kepala Madrasah : Hj. Noor Jannah, S.Pd.I., M.Pd.I.,
- b. Bendara Madrasah : Siti Roudotun Nafi'ah,
Noor Hidayah, S.Pd.I
- c. Kepala Tata Usaha : Moh Busroh
- d. Sie. Kurikulum : Ja'fari Mukhlis, S.Pd.I
- e. Sie. Kesiswaan : Hani Saparti, S.Pd.I
- f. Sarana Prasarana : Samian, S.Pd.I
- g. Sie. Agama dan Humas : H. Solichin⁴

6. **Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa di MI NU Nurul Huda**

- a. Keadaan guru dan karyawan

Tenaga pendidik rata-rata telah menempuh jenjang pendidikan sarjana S1 sesuai dengan kualifikasi masing-masing dan masih berstatus sebagai guru swasta meskipun hanya satu yang berstatus PNS. Dengan adanya peran dari para guru tentunya bisa mencapai tujuan pendidikan

³Hasil wawancara dengan Ibu Noor Jannah S.Pd.I (Kepala Madrasah) 21 Juni 2021

⁴Hasil wawancara dengan Ibu Noor Jannah S.Pd.I (Kepala Madrasah) 21 Juni 2021

yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini karyawan juga mempunyai peranan yang penting sebab karyawan juga memiliki pengaruh dalam membantu tugas para guru. Di bawah ini merupakan suatu tabel tenaga pendidik serta karyawan du MI NU Nurul Huda Gulang Tahun 2020/2021

Tabel 4.1 Status Guru dan Karyawan

No	Nama/NIP/Pangkat	Jabatan	Status Kepegawaian (PNS/CPNS/PHD/THL)
1	Hj. Noor Jannah, M.Pd. I. NIP : 19730204 200501 2 001 Pangkat/Gol : Penata Tk.1/IIID	Kepala Sekolah	PNS
2	Siti Roudotun Nafi'ah. S.Ag	Guru Kelas	Non PNS
3	Rini Setiani, S.Pd.I	Guru Kelas	Non PNS
4	Noor Hidayah S.Pd.I	Guru Kelas	Non PNS
5	H. Sulikin	Guru Kelas	Non PNS
6	Hani Saparti, S.Pd.I	Guru Kelas	Non PNS
7	Noor Khamnah, S.Pd.I	Guru Kelas	Non PNS
8	Samian, S.Pd.I	Guru Kelas	Non PNS
9	Ja'fari Mukhlis, S.Pd.I	Guru Mapel	Non PNS
10	Ahmad Fatoni	Guru	Non PNS
11	Moh. Busroh	Tata Usaha	Non PNS
12	Selo Partini	Koperasi Sekolah	Non PNS
13	Kamto	Penjaga	Non PNS

b. Keadaan Siswa

Sebagai lembaga pendidikan, MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus telah menyanggahkan konsep pembelajaran yang berbeda dengan lembaga-lembaga yang lainnya dalam meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik guna pembekalan ilmu kelak terjun ke masyarakat. Kebanyakan peserta didik MI NU Nurul Huda berasal dari warga desa Gulang serta sejumlah daerah lain. Para peserta didiknya juga berasal dari keluarga dengan beragam status perekonomiannya. Jumlah keseluruhan peserta didik di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus sebanyak 168 siswa.

Keadaan jumlah siswa di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus mulai dari kelas 1 berjumlah 22 yaitu 10 siswa putra dan 12 siswa putri. Jumlah kelas 2 yang berjumlah 36 terdiri 17 siswa putra dan 19 siswa putri. Jumlah kelas 3 berjumlah 30 terdiri dari 12 siswa putra dan 18 siswi putri. Jumlah kelas 4 berjumlah 29 terdiri dari 8 siswa putra dan 21 siswi putri. Jumlah kelas 5 berjumlah 36 terdiri dari 14 siswa putra dan 22 siswi putri. Dan terakhir kelas 6 berjumlah 16 yang terdiri dari 11 siswa putra dan 5 siswi putri.

Dalam pembinaan kepesertadidikan di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus selalu mengedepankan akhlak yang mulia yang menjadi landasan utama. Dengan metode ini akan menciptakan masyarakat yang selaras antara perilaku dan kemajuan zaman, maka diberi pembinaan dengan pembekalan ilmu pengetahuan umum serta tumpuan penguasaan mereka dalam menghadapi kemajuan teknologi pada zaman sekarang.

7. **Sarana dan Prasarana**

Layaknya Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya, maka MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus ini memiliki bangunan lantai satu dan dua, dan memiliki fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor penunjang dalam keberhasilan dan memudahkan dalam pelaksanaan pengejaran.

MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus sebagai lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam keberhasilan dalam belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut :

a. Bangunan dan Ruangan Madrasah meliputi : Ruang Kepala Madrasah, Ruang Guru, Enam Ruang Kelas, Ruang Tamu, Ruang Tata Usaha, Ruang UKS, Ruang Perpustakaan, dan Empat Kamar Mandi atau Toilet.

b. Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran yang sudah tersedia di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus diantaranya proyektor atau LCD 2 unit, sound system 1 unit, laptop untuk ekstrakurikuler 20 unit, komputer kantor 4 unit, printer 1 unit, white board 6 unit.

Sarana dan prasarana di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus dalam kondisi baik semua dari beberapa ruang yang sudah dijelaskan tabel diatas. Maka siswa dapat menggunakan ruang tersebut apabila ada praktek dan lain-lain.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian Nilai-Nilai Karakter Dalam Ekstrakurikuler Seni Rebana di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus

1. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Rebana Di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus

a. Perencanaan

Perencanaan kegiatan seni rebana dimulai rapat koordinasi antara guru pembimbing dengan kepala madrasah. Setelah kepala madrasah menyetujuinya maka guru pembimbing secepatnya harus mengadakan ekstrakurikuler seni rebana tersebut dan membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler seni rebana di MI NU NuRUL Huda Gulang Mejobo Kudus. Sebelum melakukan

ekstrakurikuler seni rebana pertama-tama diawali dengan berdoa terlebih dahulu agar lancar dan tidak ada halangan apapun. Minggu pertama guru pembimbing ekstrakurikuler seni rebana menyanyikan sholawat Maulayashol dengan lancar. Minggu kedua menyanyikan sholawat Al-Badr. Minggu ketiga menyanyikan sholawat keluarga Nabi Muhammad SAW, dan minggu terakhir menyanyikan sholawat assalamu'alaik.

Perencanaan selalu terkait dengan masa depan, masa depan selalu tidak pasti, banyak faktor yang berubah dengan cepat. Tanpa perencanaan lembaga pendidikan akan kehilangan kesempatan dan tidak dapat menjawab pertanyaan tentang apa saja yang akan dicapai, dan bagaimana pencapaiannya. Oleh karena itu, perencanaan harus dibuat agar semua tindakan dapat terarah dan fokus pada tujuan yang akan dicapai. MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus merupakan salah satu madrasah di Kecamatan Mejobo yang telah menyediakan kegiatan yang diluar jam belajar mengajar yaitu ekstrakurikuler. MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus juga mempunyai ekstrakurikuler yang tidak hanya satu tetapi terdapat banyak ekstrakurikulernya. Diantaranya ekstrakurikuler Rebana, Pramuka, Tari, Qira', Drum Band. Kegiatan diluar jam pelajaran sekolah sebagai pemantik minat bakat dalam diri siswa dengan dasar untuk mengembangkan kompetensi apa yang mereka kuasai selain pengembangan afektif dan kognitifnya. Pengembangan potensi pada siswa ini merupakan sarana yang sesuai untuk melakukan pengembangan terhadap berbagai hal seperti bakat, potensi, kemampuan serta kemandirian secara maksimal sebagai langkah nyata dalam layanan pendidikan untuk memberikan dukungan dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diselenggarakan pada kegiatan ekstrakurikuler.⁵

Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Hari	Pelajaran
1.	Senin	Baca tulis Al-Qur'an dan Belajar Akhlak
2.	Selasa	Baca tulis Al-Qur'an dan Belajar Fiqih
3.	Rabu	Baca tulis Al-Qur'an dan Tasawuf
4.	Kamis	Baca tulis Al-Qur'an dan Berlatih rebana
5.	Jum'at	Libur
6.	Sabtu	Belajar Hadist dan Berlatih rebana
7.	Ahad	Berlatih rebana

Jumlah siswa di MI NU Nurul Huda Gulang ini lumayan banyak ada 168 siswa mulai kelas 1 hingga kelas 6. Sedangkan jumlah guru yang ada di MI NU Nurul Huda Gulang sekitar 13 orang, seluruh guru itu sudah termasuk guru yang mengajar di ekstrakurikuler. Dalam pemilihan guru untuk program ekstrakurikuler ini dilakukan dengan tidak memakai tes tetapi dilihat berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh pengajar ekstrakurikuler, namun guru mata pelajaran formal wajib dites sebelumnya.

Kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Nurul Huda Gulang ini sangat banyak gemari oleh siswanya karena agar bisa menyegarkan otak peserta didik yang sedari tadi belajar di dalam kelas. Semakin banyaknya sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai jenis pengembangan potensi bakat siswa, maka semakin besar tingkat efektivitas menghasilkan siswa berprestasi pada bidang masing-masing yang telah ditekuninya. Bakat dimaknai sebagai skill bawaan yang termasuk potensi yang masih perlu dikembangkan ataupun dilatih supaya

⁶Waka Kurikulum, selaku Sie. Agama dan Humas di MI NU Nurul Huda. Hasil Transkrip Wawancara Nomor: 01/W/28-VI/2021.

terbentuk dalam mencatat prestasi diri pada siswa. Realitanya siswa lebih mudah dalam menerima pelajaran praktik secara langsung dari pada hanya dengan penyampaian berupa materi-materi yang diterima mereka. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di MI NU Nurul Huda Gulang ada 5 ekstrakurikuler. Setiap siswa diwajibkan dalam mengikuti minimal dua ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat mereka yaitu rebana dan pramuka. Sedangkan ketiga ekstrakurikuler yang lain itu hanya kemampuan ekstrakurikuler pilihan yang siswa dapat memilihnya. Maka semua siswa harus mengikuti ekstrakurikuler tersebut.⁷

b. Pelaksanaan

Ekstrakurikuler seni rebana adalah salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus. Kegiatan ini dijadikan sebagai pelengkap proses kegiatan belajar mengajar serta sarana agar peserta didik memiliki nilai yang tidak hanya dalam pembelajaran tetapi juga di kehidupan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni rebana di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus dilaksanakan pada hari sabtu dan ahad. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sebuah pengembangan bakat yang dimiliki siswa dengan melihat kemampuan-kemampuan yang muncul saat diperlakukannya pelatihan secara terus-menerus kepada siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni rebana dimulai guru memilih siswa yang belum lancar dan sudah lancar. Setelah itu siswa yang belum lancar akan dilatih oleh guru pembimbing. Setelah itu siswa memegang dan memainkannya dan memadukannya dengan vokal.. Dalam kegiatannya diawali dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh pelatih rebana selanjutnya dilakukan pendataan siapa saja yang tidak hadir. Kemudian para siswa sudah ada di posisi alat musik.

⁷Sholikin, Pembimbing kegiatan Ekstrakurikuler di MI NU Nurul Huda. Hasil Transkrip Wawancara Nomor: 01/W/28-VI/2021.

Sebelum menggunakan alat musik, para siswa harus mengecek terlebih dahulu dan mempersiapkan personilnya sudah siap apa belum. Setelah semuanya siap pelatih memberikan sedikit pemaparan mengenai ilmu hadroh sertadimulai dengan latihan vokal dan terbangannya.⁸

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terdapat pembagian jam latihan agar tidak adanya tumpang tindih pada latihan di masing-masing bidang ekstrakurikuler. Maka jadwal latihan rebana yang biasanya satu kali pertemuan karena agar anak bisa mengikuti ekstrakurikuler yg lainnya, tetapi kalau ada perlombaan atau pertunjukkan, maka jadwal latihan rebana diganti dengan dua kali pertemuan agar dapat memaksimalkan hasil yang dicapai dapat memuaskan”.⁹. Beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter peserta didik MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus meliputi kegiatan harian dan mingguan. Kegiatan harian meliputi :

- a. Menciptakan situasi kekeluargaan yang harmonis
- b. Meningkatkan nilai spiritual siswa
- c. Berdoa diawal dan diakhiri pembelajaran
- d. Sholat dzuhurdan sholat dhuha berjamaah

Sedangkan kegiatan mingguan dalam ekstrakurikuler seni rebana yaitu berlatih bersosialisasi dengan teman, adik kelas, guru, maka dapat melatih siswa untuk bersikap baik saat bersosialisasi dengan keluarga dan masyarakat, serta dengan mengikuti pengembangan diri rebana dapat mengembangkan kebudayaan islam yang dapat dijadikan sebagai wadah syiar islam, melatih peserta didik terampil di bidang seni musik dan vokal yang bernuansa islami. Sehingga dengan terbiasanya siswa berkecimpung dengan dunia islam, maka nilai-

⁸ Pembimbing kegiatan Ekstrakurikuler di MI NU Nurul Huda. Hasil Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/28-VI/2021.

⁹ Pembimbing kegiatan Ekstrakurikuler di MI NU Nurul Huda. Hasil Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/28-VI/2021.

nilai karakter religius siswa dapat meningkat dan selalu melekat di hati siswa.

Didalam pelaksanaan ada materi atau isi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni rebana di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus adalah isi atau materi merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran. Berdasarkan wawancara kemarin menjelaskan bahwa isi atau materi kegiatan ekstrakurikuler seni rebana menghasilkan rumus-rumus baru yang harus dipelajari oleh siswa dan mengulangi rumus tersebut sampai siswa benar-benar menguasainya. Apabila siswa sudah lancar akan ditambahkan rumus baru lagi sampai mengulang-ulang sampai lancar. Setelah lancar semua bisa dipadukan dengan vokal tersebut.

c. **Evaluasi**

Evaluasi merupakan suatu proses melalui sesuatu yang didasarkan pada tujuan tertentu yang telah ditetapkan dan selanjutnya diikuti untuk mengambil keputusan kepada suatu objek yang akan dievaluasi. Evaluasi pada pelaksanaan tersebut adalah siswa dites mempraktikan alat rebana tersebut dan guru mengamati, setelah guru mengetahui siswa yang sudah lancar bisa menggantikan kakak tingkat. Peran guru sebagai subjek utama dalam mengajarkan materi pelajaran harus memiliki kompetensi sesuai bidangnya. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni rebana untuk menanamkan nilai religius peserta didik yaitu dengan antusias peserta didik yang semakin bertambah. Dengan keantusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni rebana maka dengan mudah pula pencapaian tujuan penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler seni rebana ini. Dan untuk perlombaan, evaluasi bisa dilihat dari hasil perlombaan jika peserta didik yang dikirim menang dalam perlombaan tersebut maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni rebana sudah maksimal, akan tetapi jika belum menang

dalam perlombaan berarti masih dalam pembenahan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni rebana ini.

Sebelum guru mata pelajaran formal diterima dan diberikan kepercayaan untuk mengajar disini memang diadakannya seleksi dahulu. Dengan wajib mengikuti tes sesuai tahapan yang ditetapkan madrasah, tetapi untuk guru pembimbing ekstrakurikuler tidak mewajibkan melakukan tes hanya dilihat dari pengalaman dan bakatnya pada dirinya sendiri".¹⁰ Pentingnya kompetensi yang dimiliki guru diharapkan mampu dalam memahami karakter pada diri individu siswa. Guru yang berkompoten dalam pedagogiknya menjadi dasar dalam penilaian tingkat profesionalitasnya sebagai subjek pendidikan.¹¹

Sejak pada tahun 2015 MI NU Nurul Huda Gulang pernah menggunakan pembelajaran berbasis full day yang mana siswa pulang 16.00 WIB. Kepulangan pelajar pukul 16.00 WIB dulu dianjurkan karena aktu yang tersisa itu diisi dengan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah disediakan oleh madrasah. Namun untuk mulai tahun 2018 ini kepulangan siswa MI NU Nurul Huda Gulang diajukan pukul 15.30 sebab adanya pertimbangan dari letak rumah pengajar serta murid tidak dekat dengan MI NU Nurul Huda Gulang agar tidak larut malam sampai dirumah.¹²

Di MI NU Nurul Huda Gulang memiliki ekstrakurikuler yang banyak karena untuk memfasilitas agar setiap siswa dapat menyalurkan bakat minatnya dan menjadikan karakter yang baik dan benar. Kegiatan Ekstrakurikuler ada 5 sebagai sarana untuk memfasilitas peserta didik supaya

¹⁰Noor Jannah, Kepala Sekolah di MI NU Nurul Huda. Hasil Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/28-VI/2021.

¹¹Pembimbing kegiatan Ekstrakurikuler di MI NU Nurul Huda. Hasil Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/28-VI/2021.

¹²Kepala Sekolah di MI NU Nurul Huda. Hasil Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/28-VI/2021.

dapat menyalurkan bakat minatnya yang ada pada diri peserta didik tersebut.¹³ Setiap siswa mempunyai bakat di dirinya masing-masing yang bisa menunjang mereka untuk ikut serta dalam kegiatan yang diinginkan serta bisa memberikan dukungan para murid dalam memperoleh prestasi di bidang yang dikuasai.¹⁴ Sejalan dengan itu mencetak atlet-atlet potensial dan profesional tidaklah hanya bisa dijalankan dengan metode instan, pembinaan singkat yang berjenjang, rutin mengikuti kompetisi, diberikan jam terbang yang cukup, dana pembinaan yang senantiasa tersedia, perhatian dan juga fasilitas yang diberikan oleh pemerintah menjadi faktor yang mendasar terciptanya sejumlah bibit unggul.¹⁵ Jadi perlunya sebuah upaya dalam mewujudkan pembibitan generasi baru pada kegiatan ekstrakurikuler rebana. Pembibitan tersebut bisa dijalankan dengan menjalankan identifikasi bakat selanjutnya diteruskan dengan tahapan pengembangan bakat.¹⁶ Untuk pembibitan anggota kelompok baru dipilih dan disipakn dikelas 4 (empat). Dan yang sudah terpilih akan diseleksi di kelas 5 (lima), dan sudah teratih secara lancar dan bisa tampil untuk mengganti seniornya pada saat mereka sudah berada di kelas 6 (enam). Tahapan seperti itu diharapkan agar menjadikan proses pembibitan akan lebih baik.

Jadi kesimpulannya evaluasi pada pelaksanaan bisa dibuat pembelajaran agar peserta didik lebih semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler seni rebana ini. Dan untuk orang tua

¹³Pembimbing kegiatan Ekstrakurikuler di MI NU Nurul Huda. Hasil Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/28-VI/2021.

¹⁴Salwa Afniola, Ruslana Ruslana, and Wiwit Artika, "Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa," *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 1 (2020): 1–10, <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v6i1.844>. 7

¹⁵Rasyono, "Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar," *Journal of Physical Education Health and Sport* 3, no. 1 (2016): 44–49, <https://doi.org/10.15294/jpehs.v3i1.6501>. 45

dan guru-guru bangga terdapat anak didik mereka bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni rebana ini. Untuk pelatih apabila tidak bisa mengajarkan atau izin maka bisa digantikan dengan pelatih yang lainnya.

2. Nilai-Nilai Karakter Dalam Ekstrakurikuler Seni Rebana MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus

Untuk memahami karakter yang di dapat dari setiap murid pada kegiatan ekstrakurikuler rebana ialah dengan acar mengajari mereka dengan ekstra yang diinginkan serta menentukan seberapa karakter yang dimiliki oleh mereka, seperti ekstrakurikuler rebana yang mana ekstrakurikuler ini memerlukan sikap disiplin kreatif, serta kerja keras. Dari hasil wawancara kepada siswa kelas 6 yang telah mengikuti ekstrakurikuler rebana untuk membedakan sebelum dan sesudah mengikuti ekstrakurikuler bahwa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana mereka merasakan senang dan gembira karena mendapatkan pengalaman dan ilmu yang belum pernah dipelajarinya. Serta sebagai sarana hiburan yang memadai setelah mengikuti kegiatan belajar-mengajar di kelas, mendapatkan teman baru dengan kekompakan dalam mengikuti latihan rebana.

Siswa merasa semangat dan percaya diri karena bisa praktik secara langsung dengan sejumlah lagu serta rumus dan variasi terbangun. Selain itu dengan diadakannya kegiatan ekstra rebana ini sebagai pendorong motivasi siswa dapat meningkatkan dan mengolah kognitif, afektif dan psikomotoriknya.¹⁷Banyak karakter yang di dapat dalam ekstrakurikuler tetapi untuk ekstrakurikuler rebana ini peneliti mengambil beberapa karakter yang telah dijelaskan oleh kepala madrasah seperti karakter disiplin, kreatif, cerdas, tanggung jawab dan religius. Nilai karakter yang didapat pada ekstrakurikuler rebana ini adalah religius, disiplin, cerdas, kreatif, dan tanggung jawab.

¹⁷Siswa-siwi yang ikut kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Nurul Huda. Hasil Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/28-VI/2021.

Berdasarkan pendapat yang didapat dalam observasi dan wawancara di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus dari narasumber, pendidikan karakter yang diperoleh dari semua kegiatan ekstrakurikuler rebana ini adalah kreatifitas, religius, dan disiplin. Karena karakter tersebut siswa dapat terlihat yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana ini.¹⁸ Pendidikan karakter termasuk upaya yang dijalankan oleh masyarakat serta orang tua dalam mendukung anak didiknya agar mempunyai sifat peduli, berpendirian, dan tanggung jawab.¹⁹ Pendidikan karakter yang ditekankan kepada siswa berupa pendidikan dasar bersifat personal. Karakter yang di dapat siswa untuk melatih mental yang berani agar mereka pada akhir tahun akan diadakannya pementasan sekaligus evaluasi untuk pelatih yang sampai mana jerih parah selama setahun pisan utuk mengajari ekstrakurikuler rebana ini.²⁰

Pendidikan karakter termasuk sebuah dinamika dalam proses pengembangan kompetensi yang berkesinambungan dalam diri manusia untuk melakukan internalisasi sejumlah nilai pertumbuhan individu menjadi semakin utuh.²¹ Dimensi kegiatan rebana mengandung nilai-nilai yang dapat menjiwai proses setiap individu siswa. Sesudah mereka terpilih pada pelatihan ekstrakurikuler rebana mereka sudah berjanji untuk merubah sikap negative mereka ke sikap yang positif. Seperti yang dilihat anak-anak yang mengikuti rebana ini mempunyai tutur kata yang sopan dan baik kepada guru-guru karena jika mereka tidak merubah sikapnya maka mereka akan dikeluarkan dan digantikan oleh siswa yang lain waktu pemilihan yang tidak terpilih dalam mengikuti ekstrakurikuler rebana.

¹⁸Pembimbing kegiatan Ekstrakurikuler di MI NU Nurul Huda. Hasil Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/28-VI/2021.

¹⁹Wangid, Muhammad Nur, Peran Konselor Sekolah Dalam Pendidikan Karakter, Artikel dalam Cakrawala pendidikan, Yogyakarta: UNY, 2010, Edisi Khusus Dies Natalis UNY, 174.

²⁰Kepala Sekolah di MI NU Nurul Huda. Hasil Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/28-VI/2021.

²¹Kusuma Donny, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Grasindo, 2004), 104

Pada kegiatan ekstrakurikuler seni rebana sendiri dapat menghasilkan karakter diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Religius, sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama yang lain. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral. Dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan baik dan buruk yang didasari dari lingkungan sekitar. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat berhubungan dengan karakter ini karena kenyataannya seni rebana itu sendiri adalah alat musik yang bernuansa islami serta lagu pun bernuansa bahasa arab, serta sholawat yang mengajarkan kita untuk lebih dekat dengan kanjeng Nabi Muhammad SAW. Makna seni rebana dari segi bahasa dapat diambil dari kalimat bahasa arab yaitu hadhoro atau yuhdhiru atau hadhron atau hadhotan yang berarti kehadiran. Dengan kita menyanyikan sholawat mahalul qiyam sama dengan kita sedang menyambut kedatangan kanjeng Nabi Muhammad SAW untuk mengabdikan doa-doa bagi orang-orang yang sedang melakukan majlis sholawat, tidak hanya itu juga mengisi kegiatan yang berbau islami seperti walimatul ursy, aqiqah, pengajian, syukuran, dan lain sebagainya.²²

Contoh nilai religius seperti mengucapkan salam, mencium tangan guru, kegiatan berdoa terlebih dahulu sebelum kegiatan rebana, saling mengingatkan saat teman lupa, dan berbakti kepada guru.

- b. Disiplin, merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata terib dan kesadarannya pada hatinya sendiri. tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan

²² Pembimbing kegiatan Ekstrakurikuler di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus. Hasil Wawancara Nomor: 02/W/28-VI/2021

peraturan. Untuk menjadi karakter yang disiplin tentu membutuhkan diri yang istiqomah seperti yang telah dilakukan pada ekstrakurikuler seni rebana ini,. Jika tidak disiplin maka suara yang diperoleh tidak akan sesuai dengan rumus yang ditentukan. Disiplin disini itu seperti tidak mengikuti ekstrakurikuler seni rebana, harus tepat waktu. Apabila tidak tepat waktu, maka suara terbang tidak akan berbunyi karena personilnya tidak masuk.²³

- c. Kreatif, berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Di ekstrakurikuler ini sangat membutuhkan karakter yang kreatif untuk menambah varian rumus dasar baru dan juga harus pandai untuk mengaransement lagu yang sudah dibawakan oleh grup lainnya. Bila tidak kreatif maka suatu rumus yang ditulis dengan singkatan tidak paham bagaimana bunyinya dan tidak akan bagus untuk didengarkan.²⁴
- d. Cerdas, merupakan karakter yang berpikir secara cermat dan tepat, bertindak dengan penuh perhitungan, rasa ingin tahu yang tinggi, berkomunikasi efektif dan empatik, bergaul secara santun, menjunjung kebenaran dan kebajikan, mencintai tuhan dan lingkungan. Jadi karakter disini siswa diajarkan cara berfikir dalam rumus-rumus terbang baru agar biar hafal dan cara memainkannya.²⁵
- e. Tanggung jawab, karakter yang melakukan tugas sepenuh hati, bekerja dengan etos kerja yang tinggi, berusaha keras untuk mencapai hasil yang terbaik, mampu mengontrol diri dan mengatasi stres. Jadi karakter tanggung jawab ini siswa diajarkan agar

²³ Pembimbing kegiatan Ekstrakurikuler di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus. Hasil Wawancara Nomor: 02/W/28-VI/2021

²⁴ Pembimbing kegiatan Ekstrakurikuler di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus. Hasil Wawancara Nomor: 02/W/28-VI/2021

²⁵ Pembimbing kegiatan Ekstrakurikuler di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus. Hasil Wawancara Nomor: 02/W/28-VI/2021

bagaimana cara bertanggung jawab atas bagian-bagian alat seni rebana tersebut.²⁶

Kekompakan di dalam ekstrakurikuler rebana ini juga dibutuhkan dan diperlihatkan kepada siswa yang memainkan alat mereka bersama teman-temannya. Melihat mereka senang dan kompak pembimbing dapat semangat untuk melatih mereka semua. Kekompakan adalah salah satu bukti untuk pembimbing yang bahwasanya tanpa kekompakan semua tidak akan menumbuhkan hasil yang sempurna.

Setelah sekian lama memainkan rumus dasar, akhirnya mereka mendapatkan rumus baru yang mana mereka tidak tahu kreatifitas dari mereka dan mendapatkan hasil yang tidak sempurna. Disiplin disini juga harus diterapkan, jika mereka tidak disiplin dalam latihan semua akan menjadi tidak baik dan tidak mendapatkan hasil yang sempurna. Untuk itu di latihan selanjutnya kita bimbing mereka di mana waktu yang serius dan dimana waktu yang bercanda. Rebana atau hadroh sangat beridentik dengan lagu yang bernuansa islami agar vocal dapat belajar berbahasa arab seperti sholawat qomarun, bismillah, mahalul qiyam.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Proses Ekstrakurikuler Seni Rebana Di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus, peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa yang berminat dalam mengikuti ekstrakurikuler seni rebana sangat banyak sekali. Tetapi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni rebana tidak semua siswa bisa mengikutinya di karena siswa harus mengikuti tes seleksi terlebih dahulu. Kegiatan pendidikan diluar jam mata

²⁶ Pembimbing kegiatan Ekstrakurikuler di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus. Hasil Wawancara Nomor: 02/W/28-VI/2021

pelajaran dan pelayanan bimbingan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat dari kompetensi yang dimiliki mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.²⁷Fungsi diadakannya tes seleksi tersebut untuk mengetahui seberapa siswa yang benar-benar minat dan hanya ikut temannya saja. Siswa yang benar-benar minat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni rebana itu lebih gampang untuk diajari dari pada siswa yang hanya ikut-ikutan temannya saja. Karena siswa yang antusias untuk ikut seni rebana sangat banyak, maka diadakannya tes seleksi agar siswa tersebut lulus dan menjadi grup yang bisa dilatih dengan maksimal.

b. Pelaksanaan

Biarpun disini banyak ekstrakurikuler tetapi untuk pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut dibagi menjadi 2 yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Untuk ekstrakurikuler wajib yaitu semua siswa wajib mengikutinya tanpa terkecuali seperti ekstrakurikuler pramuka dan rebana, sedangkan ekstrakurikuler pilihan semua siswa harus memilih ekstra yang diminati agar disenangi dan diminati. Keduanya itu dilakukan pada hari jumat untuk pramuka dan kamis untuk seni rebana. Sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan seperti tari, sepak bola, drumband, dan lain-lainnya dapat dilaksanakan pada hari sabtu pukul 14.00 sampai 15.30 setelah belajar di kelas.

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni rebana ini dimulai dari kelas 4 dan untuk senior kelas 5 dan 6. Untuk kelas 4 siswa hanya diberi permulaan dan akhirnya akan menampilkan ketika mereka sudah dikelas 5. Hal seperti ini adalah

²⁷Nawang Wulan, dkk., "Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat Siswa," *Indonesian Values and Character Education Journal* 2, no. 1 (2019): 28–35, <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17926>. 30.

sebuahantisipasi untuk meneruskan jenjang yang selanjutnya agar kegiatan ekstrakurikuler seni rebana tidak akan mati setelah mereka lulus nanti.

Pendidikan adalah sebuah ilmu di dalam hidup yang dapat mempengaruhi pertumbuhan seseorang. Pendidikan adalah pengalaman belajar. Oleh karena itu, pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai pengalaman belajar bagi setiap orang untuk sepanjang hidupnya. Pendidikan dapat diartikan sempit adalah sebuah upaya dan direkayasa terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mereka mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran yang penuh terhadap tugas-tugas sosial mereka. Sebuah pengalaman itu dapat mengubah sebuah karakter yang lebih baik. Seseorang tanpa pengalaman tidak akan mendapatkan sebuah pelajaran yang dimana pelajaran tersebut akan membawa kita kepada sadarnya kesalahan atau keerrana yang kita lakukan.²⁸ Maka dalam fitrah diri manusia pendidikan menjadi dasar utama dalam mengarahkan potensi bakat yang bisa dibentuk melalui pengajaran beserta pengalaman. Dalam riwayat al-Imam al-Bukhari *rahimahullah* :

كُلُّ مَوْلُودٍ إِلَّا أُولَدَ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجِسَانِهِ، كَمَا تَنبُخُ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةِ جَمْعَاءَ، هَلْ بَحْسُونُ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ.

Artinya : “Setiap anak dilahirkan di atas fitrah.

Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Sebagaimana permisalan hewan yang dilahirkan oleh hewan, apakah kalian melihat pada anaknya ada yang terpotong telinganya”.²⁹

²⁸Mudyahardjo Redja, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 45.

²⁹Almaktabah Syamilah, “Hadist Riwayat Al-Imam Bukhori: *tentang fitrah diri manusia*, (Beirut: Dar Ihya’ al-Turats al-‘Arabi, t.t)” Kitab al-Qadr, Hadits nomor 2658, Jilid IV, 2047.

Kandungan isi dari hadist di atas adalah bahwa sejatinya manusia difitrahkan (memiliki sifat pembawaan sejak lahir) dengan kuat di atas Islam. Akan tetapi, tentu harus ada pembelajaran Islam dengan perbuatan/tindakan. Siapa yang Allah SWT. takdirkan termasuk golongan orang-orang yang berbahagia, niscaya Allah SWT. akan menyiapkan untuknya orang yang akan mengajarnya jalan petunjuk sehingga dia siap untuk berbuat (kebaikan). Begitu dengan sebaliknya, siapa yang Allah SWT ingin untuk menghinakannya dan mencelakakannya, Maka Allah SWT menjadikan sebab yang akan mengubahnya dari fitrahnya dan membengkokkan kelurusannya.³⁰

Pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya menuntun pada pemerintahan tetapi juga menuntun pada agama. Setiap agama kehidupan akan mengajarkan kita bagaimana karakter yang berakhlak mulia sesuai dengan karakter agamanya sendiri-sendiri. Jadi untuk membentuk karakter yang baik itu tidak hanya di kegiatan yang diwajibkan oleh pemerintah tetapi juga bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari dan juga agama, karena agama sangatlah penting jika disangkut pautkan dengan pembentukan karakter siswa agar menjadi siswa yang lebih baik di mata Allah dan di mata diri sendiri. Meskipun belum sepenuhnya dan tidak semuanya nilai-nilai karakter dapat ditunjukkan dan dapat teraktualisasi, namun dapat diketahui nilai-nilai yang telah ditunjukkan oleh peserta didik antara lain religius, kerjasama, toleransi, rasa percaya diri, saling menghormati, peduli sosial, disiplin, kreatif, tanggung jawab dan cinta tanah air yang ditunjukkan

³⁰Majalah Asy'ariah, "Anak Lahir di atas Fitrah", [Majalah Edisi 061 s.d. 070](#) Fatawa al-Mar'ah al-Muslimah, dipublish pada 06/02/2020, <https://asasyariah.com/anak-lahir-di-atas-fitrah/>, di akses pada 09 Agustus 2021, pukul 13.25.

pada antusiasnya anak pada kegiatan ekstrakurikuler.³¹

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses menilai sesuatu yang didasarkan pada tujuan tertentu yang telah ditetapkan untuk mengambil keputusan kepada suatu objek. Fungsi evaluasi adalah menyediakan informasi bagi pembuat keputusan agar meningkatkan partisipasi dan menyempurnakan program yang telah ada. Sedangkan tujuan evaluasi adalah memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada peserta didik, orang tua peserta didik, dan juga masyarakat. Tujuan lain yaitu menentukan tindak lanjut dari hasil evaluasi yang telah dilakukan dengan perbaikan dan penyempurnaan dalam program pelaksanaan dan strategi pelaksanaan.³²

Peran guru disini adalah sebagai elemen pendidikan dimana dalam proses pembinaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut menandatangani dan menentukan serta mengevaluasi, agar mencapai perubahan bagi siswa dalam meningkatkan kualitas penguasaan khususnya pada ekstrakurikuler rebana. Di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus ini tidak hanya mata pelajaran formal saja yang bagus tetapi juga kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini. Dimadrasah ini ada banyak kegiatan ekstrakurikuler karena jumlah siswa yang semakin banyak tidak seperti di sekolah-sekolah lainnya yang hanya menampung 100 siswa, tetapi untuk MI NU Nurul Huda Gulang ini sangatlah banyak peminatnya sehingga jumlah siswanya sekita 268 siswa. Tidak hanya itu gurunya juga lumayan banyak sekitar 13

³¹Yuni Sri Lestari, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ketrakurikuler Seni Tari Di Sekolah Dasar Negeri 1Trirnggo Tahun Pelajaran 2015/2016," *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 3, no. 1 (2016): 38–42, <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/trihayu.v3i1.814>. 41

³²Prihatin Eka, *Teori Administrasi Pendidikan*, (Jakarta:Alfabeta, 2011, 164

guru itupun belum guru yang ekstrakurikuler dan lainnya.

Disini madrasah ini untuk guru formal sangatlah ketat karena tidak sembarang guru yang diambil untuk mengajari siswa untuk belajar, tetapi butuh lakukan tes seleksi terlebih dahulu. Dan setelah mengikuti tes tersebut guru akan dipilih yang sesuai dengan ketentuan dan kriteria dari MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus. Beda lagi dengan guru yang memegang kegiatan ekstrakurikuler, seorang guru tidak perlu menggunakan tes seleksi maupun lainnya, karena tidak semua guru bisa mengajari ekstrakurikuler yang disediakan di MI NU Nurul Huda Gulang, seperti ekstrakurikuler seni rebana, maka dicarikan seorang pelatih dengan mempunyai skill yang dikuasainya.

Semua siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini tanpa rasa mengeluh atau malas mengikutinya. Karena semua kegiatan ekstrakurikuler ini telah disediakan untuk merefreskan otak anak agar tidak terpaku pada otak kiri. Tugas dan peran bagi guru pengajar ekstrakurikuler yaitu melakukan tes penempatan kompetensi siswa, melaksanakan pembinaan terhadap para siswa, melaksanakan penilaian terhadap para siswa dan membuat laporan hasil penilaian.³³ Pendidikan karakter yang berdasarkan pelaksanaan ekstrakurikuler kepada siswa diperoleh dengan sebuah pendekatan, yaitu:

- a) Pendekatan penanaman nilai (*values inculcation approach*).
- b) Pendekatan perkembangan moral kognitif (*cognitive moral development approach*).
- c) Pendekatan analisis nilai (*values analysis approach*).

³³Nur Hafidhotul Hasanah, "Efektifitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an," *Jurnal PAI X*, no. 1 (2013): 59–85, [https://media.neliti.com/media/publications/138509-ID-efektifitas-pelaksanaan-program-ekstrakurikuler .pdf](https://media.neliti.com/media/publications/138509-ID-efektifitas-pelaksanaan-program-ekstrakurikuler.pdf).68.

- d) Pendekatan klarifikasi nilai (*values clarification approach*),
- e) Pendekatan pembelajaran berbuat (*action learning approach*).³⁴

Para wali murid pun sangat setuju dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut dikarenakan agar menambah jam kegiatan mereka agar mereka tidak pulang dengan cepat dan tidak terpaku untuk keinginan bermain hp dirumah. Begitupun kegiatan ini mereka akan habis dengan kegiatan belajar, serta bermain dengan belajar seperti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

2. Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Ekstrakurikuler Seni Rebana Di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat menjelaskan bahwa manfaat yang diperoleh setelah memilih kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah nilai-nilai karakter yang baik untuk siswa, tetapi disini dijelaskan bahwa dalam kehidupan sehari-hari.

Sering kali kita menyamakan karakter dengan watak, sifat, ataupun kepribadian. Padahal jika diteliti lebih lanjut arti kata dari karakter dengan watak maupun sifat tidaklah sama. Karena karakter identik dengan cara mereka bertutur kata kepada orang lain dan sebagainya.³⁵

Ekstrakurikuler juga mengajarkan para siswa untuk membuat karakter mereka menjadi baik. Dimanapun kegiatan yang dilakukan jika guru berkehendak untuk membuat karakter siswa yang baik, maka semua siswa harus bisa mewujudkan tugas yang diberikan dengan bersungguh-sungguh dalam mengajarkannya. Media efektif yang dapat digunakan

³⁴Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)," *Jurnal Al-Ta'dib* 9, no. 1 (2016): 120–43, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/505>.
<https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/505>, 133-134.

³⁵Samani Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 41-42

untuk menarik minat dan bakat dari siswa secara sukarela dalam pembelajaran dengan mengenalkan seni musik. Selain itu seni musik dalam pengajarannya tidak membosankan bagi siswa. Histori dari sejarah para wali, mereka mendidik dan mengajar masyarakat sekitar dalam media dakwahnya tidak dengan ceramah dengan membacakan ayat-ayat Alqur'an dan hadits Nabi SAW, namun juga menggunakan musik sebagai media pembelajarannya. Materi belajarnya termuat dalam syair-syair yang penuh dengan ajaran moral dan etika.³⁶ Sebagai contoh termuat dalam syair lir-ilir, sluku-sluku bathok, dan gundul-gundul pacul yang irama dan nadanya diiringi dengan irama dan melodi gamelan yang menjadi ciri khas dalam lingkup kehidupan di masyarakat.

Tujuan pendidikan karakter sangat banyak sekali dan yang paling penting adalah menjadikan pribadi siswa yang lebih baik lagi dari sebelumnya dan juga menjadikan siswa agar prestasi yang dimiliki menjadi baik untuk bangsa Indonesia. Ekstrakurikuler rebana didalamnya terdapat terbentuknya pola pendidikan karakter bagi peserta didik. Pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler seni rebana terdapat aspek-aspek yang dapat membentuk peserta didik untuk menambah dan mengasah pengetahuan dan keterampilannya.

Aspek dalam pengetahuan peserta didik didapatkan dalam membentuk karakter meliputi : mengenal bagian-bagian dari alat musik rebana, mengetahui sejarah rebana, memahami makna syair lagu sholawat. Sedangkan dalam aspek keterampilan dalam karakternya meliputi : keterampilan ketika memainkan alat musik rebana (kelihaihan menabuh rebana), keterampilan vocal/ menyanyikan syair-syair nada sholawat (seni vokal/suara), keterampilan menari sederhana (seni

³⁶Afif Zahidi and Sedyanta Santosa, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di MI Ma'Arif Giriloyo 1 Imogiri Bantul," *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9, no. 1 (2017): 101–10, <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v9i1.112>. 103.

tarian).³⁷Melihat karakter yang telah diteliti oleh peneliti seorang pelatih harus bisa membuat kesepakatan bersama kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni rebana harus bisa mengubah sikapnya yang lebih baik lagi. Apabila tidak terpenuhi maka pelatih akan mengeluarkannya, karena kediplinan terutama dan harusbersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni rebana tersebut.

Pembentukan karakter religius melalui pendidikan seni dalam ekstrakurikuler rebana dapat dilakukan dengan mengembangkan kepekaan terhadap rasa peserta didik melalui pendidikan seni rebana yang ada dalam hal memahami seni dan menyampaikan isi seni yang dipelajarinya kepada orang lain sehingga sangat bermanfaat bagi diri pribadi peserta didik dan orang lain.Kepekaan rasa dengan melalui insting naluri nada, ritme, instrumen dan isi dari lantunan syair nada, dengan tujuan dalam perkembangan dan kemairan dalam berseni.³⁸ Seperti halnya yang di sampaikan pada kandungan ayat Al-Qur'an yang berbunyi :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِيرِ
الصَّابِرِينَ.

Artinya : “Dan sesungguhnya akan kami berikan contoh kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan dan berikanlah berita gambar gembira kepada orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah : 155).³⁹

Maksud dari kandungan ayat di atas bahwa peserta didik dilatih dalam setiap perbuatan dan tindakan

³⁷Rizal Rachman,dkk., “Karakter Religius Melalui Pendidikan Seni Dalam Ekstrakurikuler Rebana SDN Batu 1,” *Dikdas MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2021): 57–65. 60.

³⁸Rachman M. Rizal, dkk., Karakter Religius Melalui Pendidikan Seni Dalam Ekstrakurikuler Rebana SDN Batu 1, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol 4, No. 1, Tahun 2021, 63.

³⁹ Al-quran, al-Baqarah ayat 155, Alquran dan Terjemahan (Kudus, Menara Kudus, 2001), 5

dalam pendidikan selalu menghendaki hasil yang memuaskan. Maka, diharapkan seorang pendidik senantiasa akan berharap bahwa hasil yang diperoleh lebih baik dari hasil sebelumnya.⁴⁰ Kemahiran kemampuan seni akan membuat peserta didik memahami atau menghayati seni yang dibawakan dan akan berusaha menyampaikan kepada orang lain, agar karakter nilai islam dapat menjadi cerminan pribadinya. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler seni rebana dimulai pelatih harus bisa membiasakan untuk memulai dengan Al-Fatihah yang ditunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW agar pelajaran untuk ekstrakurikuler agar mendapatkan syafaat dan barokah dari Nabi Muhammad SAW. Ekstrakurikuler ini juga mengajarkan kekompakan dan persaudaraan yang sangat kuat. Tanpa kekompakan tidak akan menghasilkan irama yang bagus, sedangkan tanpa persaudaraan mereka merasa lebih nyaman bersama teman-teman rebana karena mereka diajarkan perilaku sopan santun dan berpemikiran satu.

Manfaat kegiatan ekstrakurikuler seni rebana ini sangat penting untuk membekali siswa dengan ilmu dan keterampilan yang dimilikinya, agar bisa terjun ke masyarakat sekitar. Siswa tidak hanya membutuhkan ilmu yang formal dari belajar saja tetapi juga butuh pelajaran dari kegiatan ekstrakurikuler dan bisa dipraktikkan untuk masyarakat agar dapat menghasilkan ilmu yang bermanfaat bagi semuanya. Melalui ekstrakurikuler rebana siswa diarahkan dalam tujuan untuk memiliki karakter diri yang abadi dan universal seperti kejujuran, kedisiplinan, menghargai pluralisme, mempunyai empati dan simpati. Semua aspek ini akan sangat menunjang kesuksesan peserta didik kelak di masa mendatang.⁴¹

⁴⁰Dedi Wahyudi, "Konsepsi Al-Qur'an Tentang Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam," *Hikmah: Jurnal PAI* XII, no. 2 (2016): 245–72, [https://media.neliti.com/media/publications/138509-ID-efektifitas-pelaksanaan-program-ekstrakurikuler .pdf](https://media.neliti.com/media/publications/138509-ID-efektifitas-pelaksanaan-program-ekstrakurikuler.pdf). 257.

⁴¹Wulan Nawang, dkk., "Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat Siswa.," *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No , tahun 2019, 30.

Seperti halnya kesenian rebana yang saat ini memiliki poin penting dalam keselarasan dan nilai-nilai agamis. Pada ekstrakurikuler seni rebana sendiri dapat menghasilkan karakter diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Religius,

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama yang lain. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat berhubungan dengan karakter ini karena kenyataannya seni rebana itu sendiri adalah alat musik yang bernuansa islami serta lagu pun bernuansa bahasa arab, serta sholawat yang mengajarkan kita untuk lebih dekat dengan kanjeng Nabi Muhammad SAW. Berdasarkan teori dari Glock dan Stark menyatakan bahwa ada lima dimensi religius yaitu:

- 1) *Religius Belief* (Dimensi Keyakinan), pencapaian sejauh mana seseorang dalam menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Seperti dimensi keyakinan dalam mengimani keyakinan kompleks Rukun Iman.
- 2) *Religius Practice* (Dimensi Menjalankan Kewajiban), peserta didik berkewajiban dalam melaksanakan ritual keagamaan kepada Tuhannya (beribadah) sesuai agama yang dianutnya, dan juga dalam hubungan kemanusiaan.
- 3) *Religius Feeling* (Dimensi Penghayatan), pengalaman dan penghayatan beragama pada hadir peserta didik. Dengan memperbaiki diri dari sebuah pengalaman baik dan buruk selama perilaku yang dijalani dalam hidup peserta didik.
- 4) *Religius Knowledge* (Dimensi Pengetahuan). Pengetahuan dalam diri peserta didik dalam mengetahui ajaran

agamanya, terutama pada ilmu-ilmu dalam kitab suci yang mereka anut sebagai pedoman hidup.

- 5) *Religius Effect* (Dimensi Perilaku). Tingkah laku dari seorang peserta didik dalam memotivasi ajaran agamanya sebagai penuntun dalam kehidupan sosial di masyarakat.⁴²

Makna seni rebana dari segi bahasa dapat diambil dari kalimat bahasa arab yaitu *hadhoro atau yuhdhiru atau hadhron atau hadhotan yang berarti kehadiran*. Dengan kita menyanyikan sholawat mahalul qiyam sama dengan kita sedang menyambut kedatangan kanjeng Nabi Muhammad SAW untuk mengabdikan doa-doa bagi orang-orang yang sedang melakukan majlis sholawat, tidak hanya itu juga mengisi kegiatan yang berbau islami seperti walimatul ursy, aqiqah, pengajian, syukuran, dan lain sebagainya.

2. Disiplin,

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Untuk menjadi karakter yang disiplin tentu membutuhkan diri yang istiqomah seperti yang telah dilakukan pada ekstrakurikuler seni rebana ini. Berdasarkan teori dari Ika Ernawati dalam disiplin diri memiliki berbagai aspek diantaranya :

- 1) Sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- 2) Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan perilaku, norma, kriteria, dan

⁴²Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019): 21–33, <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>. 24.

standar yang demikian rupa, sehingga pemahamn tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwaketataan akan aturan.

- 3) Sikap kelakuan yang secara wajarmenunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secaracermat dan tertib.⁴³

Jika aspek-aspek tersebut dapat diesapii oleh siswa maka, dapat menghasilkan sebuah tindakan disiplin dalam memadukan seni suara. Dengan hasil maka suara yang diperoleh tidak akan sesuai dengan rumus yang ditentukan. Disiplin disini itu seperti tidak berangkat sekolah, maka suara terbang tidak akan berbunyi karena personilnya tidak masuk.

3. Kreatif,

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atu hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Berdasarkan teori dari Laudin Dir menyatakan bahwa dalam kreatif pada diri siswa perlu diperhatikan dalam hal :

- 1) Fleksibilitas dalam kesempatan. Siswa diberikan kesempatan yang bersifat fleksibilitas dalam arahan bertanggung jawab yang ditujukan kepada pengarahan diri;
- 2) Contoh positif. Konselor sebagai tokoh model yang baik dalam memberikan gambaran yang komprehensif kepada siswa, agar produktif dalam bidang minat khusus mereka dan sekaligus menumbuhkan motivasi mereka.
- 3) Bimbingan dan dukungan. Memberikan dorongan dalam menguatkan semangat diri siswa untuk memperoleh prestasi

⁴³Ika Ernawati, "Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Dan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015," *G-COUNS Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 1 (2016): 1–13. 7.

mereka supaya lebih percaya diri terhadap karya kreatifnya.

- 4) Rasa humor. Rasa humor menjadi alasan kuat dari anak dalam jiwa yang kreatif disalurkan ke ungkapan secara lisan dan tulisan, drama dan karya seni serta dapat menjadi dasar dari kepemimpinan yang berhasil di antara teman sebaya.
- 5) Empati. Konselor dapat memahami dan memberi dukungan dapat membantu dengan memberikan empati kepada siswa dari kepercayaan yang menyakitkan bahwa ada sesuatu yang “salah” pada mereka Siswa kreatif biasanya mengenal dirinya sebagai yang berbeda.⁴⁴

Di ekstrakurikuler ini sangat membutuhkan karakter yang kreatif untuk menambah varian rumus dasar baru dan juga harus pandai untuk mengaransement lagu yang sudah dibawakan oleh grup lainnya. Bila tidak kreatif maka suatu rumus yang ditulis dengan singakatk tidak paham bagaimana bunyinya dan tidak akan bagus untuk didengarkan.

4. Cerdas,

Cerdas merupakan karakter yang berpikir secara cermat dan tepat, bertindak dengan penuh perhitungan, rasa ingin tahu yang tinggi, berkomunikasi efektif dan empatik, bergaul secara santun, menjunjung kebenaran dan kebajikan, mencintai tuhan dan lingkungan. Berdasarkan teori dari Sobur Alex menyatakan bahwa kata cerdas difokuskan kepada tingkat intlegensi pada diri siswa yang meliputi kedalam hal :

- 1) *Direction*, Sebuah usaha dalam mengukur kemampuan dalam memutuskan pada suatu masalah yang

⁴⁴Dir Lanudin, “Pengembangan Bakat Kreativitas Anak,” *Jurnal Teknodik* 10, no. 19 (2018): 174–87, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v10i19.399.184-185>.

harus dipecahkan kepada sebuah jawaban kebenaran.

- 2) *Adaptation*, Kemampuan diri berupa pengadaan cara beradaptasi pada masalah-masalah yang dihadapi secara fleksibel.
- 3) *Criticism*, Kemampuan diri yang dimiliki siswa untuk memunculkan kritik mendalam terhadap masalah yang dihadapi dan diatasi oleh dirinya sendiri.⁴⁵

Jadi, pada nilai karakter disini siswa diajarkan cara berfikir dalam rumus-rumus terbang agar biar hafal dan dapat menerapkan secara langsung dengan memainkannya dengan perpaduan lagu sholawat.

5. Tanggung jawab,

Penanaman tanggung jawab pada anak harus dimulai sejak dini, baik sebelum *tamyiz* (bisa membedakan mana yang berbahaya dan mana yang tidak) maupun setelah *tamyiz*. Sesuai dengan usia dan perkembangan berbagai keterampilannya (motorik kasar dan halus, berbahasa dan sebagainya). Karakter yang melakukan tugas sepenuh hati, bekerja dengan etos kerja yang tinggi, berusaha keras untuk mencapai hasil yang terbaik, mampu mengontrol diri dan mengatasi stres.

Berdasarkan teori dari Muchlas Samani dan Hariyanto menyatakan bahwa bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.⁴⁶ Jadi karakter tanggung

⁴⁵Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, 156-157.

⁴⁶Rika Juwita, Asep Munajat, and Elnawati, "Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun, ". 145.

jawab ini siswa diajarkan agar bagaimana cara bertanggung jawab atas bagian-bagian alat seni rebana tersebut.

Pendidikan karakter mempunyai tujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa patriotik, berorientasi ilmu pengetahuan, dan teknologi yang dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Pendidikan karkter berfungsi untuk :

- a. Mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik.
 - b. Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultural.
 - c. Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.
- Pendidikan karakter juga dapat dilakukan melalui media yang mencakup keluarga dan satuan pendidikan.⁴⁷

Untuk kegiatan ekstrakurikuler seni rebana ini apabila ada acara perpisahan atau acara yang lainnya, maka bisa menampilkan dan berlatih setiap hari yang awalnya hanya 1 pertemuan tapi untuk memperlancar dan memperbaiki yang lainnya maka pelatih biasanya menginginkan latihan sebanyak 4 kali pertemuan dalam 1 minggu yang mana pertambahan ini tidak mengganggu kegiatan yang lainnya.

Disinilah salah satu karakter yang bisa ditunjukkan para siswa apabila tampil di panggung anak tidak demam panggung atau grogi. Pengolahan skill yang dimilikipada potensi diri siswa dapat dilatih dan dibentuk

⁴⁷“Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter”, di publish pada 30 Februari 2018. <https://pendidikankarakter.wordpress.com/category/tujuan-dan-fungsi-pendidikan-karakter>. Diakses pada 25 Juli 2021, Pukul 10.15.

melalui kegiatan ekstrakurikuler. Setiap ekstrakurikuler pasti diberikan jatah sendiri untuk mempertunjukkan hasil latihannya selama kurang lebih 1 tahun. Para guru pun sangat bangga dan senang apabila melihat siswanya bisa berpenampilan dengan baik seakan-akan sedang menunjukkan prestasi dan keterampilan mereka yang semakin hari semakin baik.

